

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
KEHIDUPAN MASYARAKAT BERAHLAKUL  
KARIMAH DI KELURAHAN SUKABUMI  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Proposal**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat untuk diseminarkan dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH**

**NOVIA RACHMAWATI**

**NPM : 1441010088**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2020 M/1441 H**

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
KEHIDUPAN MASYARAKAT BERAHLAKUL  
KARIMAH DI KELURAHAN SUKABUMI  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Proposal**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat untuk diseminarkan dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH**

**NOVIA RACHMAWATI**

**NPM : 1441010088**

**Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

**Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2020 M/1441 H**

## **ABSTRAK**

**NOVIA RACHMAWATI**

Smartphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Di masyarakat Kelurahan Sukabumi smartphone hampir 100% dimiliki oleh masyarakat. Penggunaan smartphone oleh masyarakat tidak terlepas dari dampak positif dan negatifnya. Dampak penggunaan smartphone sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat berakhlakul karimah yang ada di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Penggunaan smartphone kini banyak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Tidak terkecuali dengan orangtua, remaja bahkan anak-anak yang lebih memilih kegiatan untuk menghibur mereka dengan bermain game online. Dari kegiatan tersebut masyarakat sering meninggalkan kegiatan kerukuan masyarakat sehari-hari termasuk dalam pengalaman ibadah shalat. Sehingga dalam kehidupan bersosial sangat tidak baik karena kesibukan dan penggunaan smartphone yang berlebihan. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini akan mencari tahu bagaimana Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung. berdamapak atau tidak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa dari dua puluh warga masyarakat yang menggunakan smartphone seluruhnya mengungkapkan bahwa sudah jarang berkomunikasi secara langsung terhadap tetangganya, karena kesibukan dan sering berkomunikasi melalui smartphone atau ponsel sehingga kurangnya sosial kemasyarakatan (akhlakul karimah).

*Kata Kunci: Dampak Smartphone, Kehidupan Masyarakat Akhlakul Karimah*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarama, Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung**

**Nama Mahasiswa**

**Novia Rachmawati**

**NPM**

**1441010088**

**Jurusan**

**Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Fakultas**

**Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Telah di periksa oleh pembimbing I dan pembimbing II, maka untuk itu pembimbing I dan pembimbing II menyetujui Dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Bandar Lampung, 8 Agustus 2020**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Subhan Arief S.Ag, M.Ag**

**NIP. 196807201996031002**

**M. Apun Svaripudin, S.Ag, M.Si**

**NIP. 197209291998031003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

**M. Apun Svaripudin, S.Ag, M.Si**

**NIP. 197209291998031003**





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT BERAHLAKUL KARIMAH DI KELURAHAN SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG”**, yang disusun oleh: **Novia Rachmawati**, NPM: 1441010088, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 28 Juli 2020**

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang: **Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos. I** (.....)

Sekretaris: **Siti Wuriyan, Sos. I, M. Kom. I** (.....)

Pembahas Utama: **Hj. Mardiyah, M.Pd** (.....)

Penguji I: **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag** (.....)

Penguji II: **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si** (.....)

**DEKAN**

**Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP.196104091990031002**



## MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى  
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS At-Taubah: 18).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta, Bumi Restu, 1976), Hlm. 280

## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua Orang tuaku, Bapak Muktar Amin dan Ibu Nurriwayati Yang telah membesarkanku, membimbing dan yang senantiasa berdo'a, tabah dan sabar demi kesuksesanku. Yang telah menjadi penyemangat utamaku, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini. Jazakumullah bi ahsaniljaza' untuk kedua orang tuaku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian, baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Mbah Kakung Sucipto Dan Mbah Putri Suparti Yang Selalu Mendoakan Mendorong Cucu-Cucunya Agar Semua Dapat Meraih Cita-Cita
3. Keluarga Besar Bapak Hi. Yusron Dan Ibu Hj Kepasiah , Dari Keluarga Ini Penulis Dituntun, Diarahkan, Dibimbing Hingga Dapat Meraih Cita-cita.
4. Kakaku, Machwan Apriyanto Dan Mirza Ashari Yang Selalu Memberi Motivasi, Semangat, Perhatian Dan Keceriaan Sehingga Studiku Dapat Terselesaikan.
5. Adikku Tersayang Nabila Rifasafitri, Yang Telah banyak memberiku motivasi baik secara langsung ataupun tidak sebagai bentuk dukungan untukku menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayuk Iparku Devi Verawati, Meilia Syafitri Yang Sudah Membimbing Dan Selalu Mensupport Saya Selama Ini.
7. Raden Yusron, Yang Selalu Memberi Motivasi, Semangat, Perhatian Dan Warna Dalam Hidupku.

## **RIWAYAT HIDUP**

**Novia Rachmawati**, lahir di panjang, pada tanggal 21 januari 1997, Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muktar Amin dan Ibu Nurriwayati.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 1 waylaga Kecamatan sukabumi Bandar lampung tamat pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Bani Saalim tamat pada tahun 2011, pendidikan selanjutnya dijalani di SMK Taruna tamat pada tahun 2014. Dan ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasai Penyiaran Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu aktif di PMII, DEMA Institut, HMJ KPI.

Bandar lampung, 01 Oktober 2019  
Penulis,

**Novia Rachmawati**



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Fungsi Sosial Masjid Dalam Penyiaran Islam Studi pada Masjid Al-Muttaqin Sumber Agung, Margodadi, Sumberjo Tanggamus” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang mengikuti ajarannya. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos.) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt. sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos. I dan Siti Wuriyan, Sos. I., M. Kom. I selaku ketua dan sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang penulis kenal sebagai sosok yang baik dan tegas.
3. Bapak Subhan Arif, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I skripsi penulis yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing II skripsi penulis yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun karyawan seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniaksi.
6. Bapak-Bapak, Ibu-Ibu dan Remaja kelurahan sukabumi. Yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini.
7. Kelurga besar Racana UIN RadenIntan Lampung Angkatan 2014 dari sini penulis dapat belajar dan mengembangkan ilmu berkaitan dengan jurusan penulis.
8. Sahabat seperjuangan Yosieana Duli Deslima, Rachma Chairunnisa, dan Puji Lestari, kami saling membantu, mendukung dan saling memotivasi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis khususnya KPI A diangkatan 2014 dari jurusan komunikasi dan penyiaran Islam UIN Raden Intan lampung.
10. Sahabat Raden Yusron, yang menjadi sahabat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat Shellsy Meyladita, Larashati Novia rizki, Yosi Delfiyanti, mereka sudah mensupport penyusunan karya ilmiah ini.
12. Saudara Saya Jamilah Tusa'diah, Putri Yolanda, Dan Arfina Kurniasih Sengaji, Yang Sudah Mensupport Dan Membimbing Saya
13. Kupersembahkan untuk almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
14. Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku karya ilmiah ini.
15. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan buku-buku penunjang karya ilmiah ini.
16. Seluruh civitas akademika fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang telah membantu prosedur dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
17. Dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhir kata semoga Allah swt. Melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta segala sesuatu yang telah diberikan tercatat sebagai amal ibadah, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya.

Bandar Lampung,      Agustus 2020  
Penulis,

Novia Rachmawati  
NPM. 1441010088



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang .....	4
D. Fokus Penelitian .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Signifikasi Penelitian.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Metode Analisis Data .....	17

### **BAB II PENGGUNAAN SMARTPHONE, KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN MASYARAKAT BERAKHLAKUL KARIMAH**

<b>A. Dampak Penggunaan Smartphone .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Dampak .....	19
2. Pengertian Smartphone .....	22
3. Fungsi Penggunaan Smartphone .....	23
4. Fungsi Smartphone.....	24
<b>B. Kehidupan Masyarakat .....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian kehidupan Masyarakat .....	28
2. Harmoni Kehidupan .....	30
3. Masyarakat Berakhlakul Karimah.....	32
<b>C. Kehidupan Masyarakat .....</b>	<b>40</b>

**BAB III PENGGUNA SMARTPHONE KELURAHAN SUKABUMI KOTA  
BANDAR LAMPUNG**

<b>A. Gambaran Umum .....</b>	<b>42</b>
1. Sejarah Singkat Kelurahan Sukabumi.....	42
2. Visi Dan Misi Kelurahan Sukabumi .....	44
3. Letak Geografi Kelurahan Sukabumi.....	45
4. Data Kependudukan Kelurahan Sukabumi .....	46
5. Kondisi Perekonomian Kelurahan Sukabumi .....	46
6. Kondisi Sosial Budaya Kelurahan Sukabumi .....	48
7. Konsisi Sarana dan Prasarana Kelurahan Sukabumi .....	49
 <b>B. Pengguna Smartphone Pada Masyarakat Kelurahan Sukabumi</b>	
1. Pengguna smartphone .....	51
2. Dampak Penggunaan Smartpone Pada Masyarakat Kelurahan Sukabumi.....	52
3. Penggunaan Smartpone oleh Warga Masyarakat Kelurahan Sukabumi.....	61

**BAB IV DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
KEHIDUPAN MASYARAKAT BERAKHLAKUL KARIMAH**

A. Dampak Pengguna Smartphone Terhadap Aktifitas Ibadah.....	65
B. Dampak Pengguna Smartphone Terhadap pendidikan.....	67
C. Dampak Pengguna Smartphone Terhadap social Keagamaan .....	70
D. Dampak Pengguna Smartphone Terhadap Akhlak Masyarakat .....	72

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA .....**

79

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami skripsi ini maka secara singkat terlebih dahulu akan diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud judul skripsi ini, penelitian yang akan penulis teliti yaitu *“Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berahlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung ”*. Terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan skripsi selanjutnya.

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif).<sup>1</sup> Jadi dampak dapat diartikan sebagai suatu efek atau pengaruh yang diterima oleh individu-individu baik itu secara negatif maupun positif terhadap apa yang telah dianggap penting atau tidak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini arti penggunaan adalah pemakaian gadget yang ada dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

---

<sup>1</sup>Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer*, (Solo: Aneka, 2005), hlm. 55.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), h. 852



Smartphone adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Diantaranya Smartphone seperti iphone dan blackberry, serta notebook (perpaduan antara komputer portabel seperti notebook dan internet).<sup>3</sup>

Sedangkan kehidupan adalah Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia kata kehidupan memiliki arti bertempat tinggal, masih ada, bergerak, dan bekerja. Sebagai contoh: "hidup di desa lebih tenang dari pada hidup di kota", dan penduduk disekitar pelabuhan itu kehidupannya sebagai nelayan. Kata kehidupan juga berarti masih berjalan, bernyawa, dan berlangsung dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.<sup>5</sup> Jadi masyarakat merupakan sejumlah manusia yang satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama satu sama lain.

Berakhlakul Karimah dalam bahasa Indonesia berasal dari kata khalaqa yang berarti mencipta, membuat dan menjadikan. Akhlaq selanjutnya dala bahasa Indonesia disebut akhlak secara etemologi berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat manusia.<sup>6</sup> Akhlak secara kebahasaan bisa baik dan buruk tergantung pada tata nilia yang dipakai sebagai

---

<sup>3</sup>Widiawati, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak". (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014), h.106

<sup>4</sup>Tim Penyusun Pusat TPS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h.128

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), h. 246

<sup>6</sup>Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 29

landasannya, meskipun secara sosiologi di Indonesia akhlak memiliki konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik

Berdasarkan uraian diatas bahwa Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, dengan kata lain pengguna smartphone menyebabkan menurunnya kehidupan masyarakat berakhlakul karimah, maka dalam penelitian ini penulis ingin mendalami dan berfokus dari dampak penggunaan smartphonedalam kehidupan masyarakat berakhlakul karimah tersebut.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul ini sebagai berikut:

1. Dampak Penggunaan Smartphone dalamkehidupan Masyarakat Berakhlakul karimah dalam sehari-hari, saat ini sudah banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya remaja, yang mana masa-masa tersebut masih dalam perpindahan dari anak-anak menuju ke dewasa, pengaruh tersebut termasuk dalam kaitan nya Akhlakul karimah sehari-hari maka perlu ada pembinaan terhadap masyarakat tentang efek buruk Penggunaan Smartphone pada saat ini.
2. Penulis mengangkat sebuah penelitian yang erat hubungannya dalam kehidupan penulis, didukung dengan oleh referensi yang cukup dan lokasi mudah dijangkau sehingga memungkinkan penelitian ini diselesaikan sesuai dengan perencanaan.

### C. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi sekarang ini sangat pesat dan semakincanggih. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang. Seperti smartphone dapat memberikan dampak yang begitu besar pada nilai-nilai kebudayaan. Sekarang ini setiap orang di seluruh dunia pasti sudah memiliki Smartphone.<sup>7</sup> Tak jarang kalau sekarang ini banyak orang yang memiliki lebih dari satu smartphone. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan hidup, mengikuti zaman dan pergaulan lingkungan.

Oleh karena itu banyak dampak yang terjadi dari penggunaan Smartphone. Dampak itu sendiri adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif).<sup>8</sup> Tergantung kepada manusia yang menggunakan smartphone tapi kebanyakan menggunakan smartphone banyak berdampak negatif.

Pengguna Smartphone tidak hanya berasal dari kalangan pekerja. Tetapi hampir semua kalangan termasuk remaja dan anak-anak sudah memanfaatkan smartphone dalam aktifitas yang mereka lakukan setiap hari. Hampir setiap orang yang memanfaatkan gadget menghabiskan banyak waktu mereka dalam sehari untuk menggunakan smartphone. Oleh karenanya Smartphone juga memiliki nilai dan manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu. Akan tetapi banyak dampak negatif yang muncul dalam pemanfaatan

---

<sup>7</sup> Kartini Kartono dan Jenny Andari, *Op, Cit.*, h. 7

<sup>8</sup> Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer*, (Solo: Aneka, 2005), hlm. 55.



smartphone bagi kalangan remaja, anak, bahkan balita. Meskipun sebagian besar dari masyarakat memanfaatkan smartphone untuk komunikasi, urusan pekerjaan atau bisnis, mencari informasi, ataupun hanya sekedar untuk mencari hiburan.<sup>9</sup>

Pengertian Smartphone adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat pintar dengan berbagai macam fungsi khusus. Smartphone (Bahasa Indonesia: acang) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk pada suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. Smartphone dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: komputer, handphone, game dan lainnya.

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangat pesat.<sup>10</sup> Perkembangan teknologi yang pesat secara tidak langsung memberikan pengaruh besar bagi kehidupan manusia dalam berbagai aspek dan dimensi.<sup>11</sup> Teknologi yang menjadi kebutuhan dasar manusia didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang dan semakin

---

<sup>9</sup>Widiawati, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak". (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014), h.106

<sup>10</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan ELearning*, (Jakarta: Kencana Prenadema Group, 2013), hlm. 15.

<sup>11</sup>Nadia Itoni Siregar, *Pengaruh Video Game Berunsur Kekerasan Terhadap Perilaku Agresif Remaja (Kasus Remaja di SMK Wiyata Kharisma, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor)*, (Bogor: IPB, 26 Juni 2014), hlm. 1.

mendunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan yang sederhana hingga sangat rumit. Kaitanya dengan harmoni kehidupan masyarakat adalah bagaimana dampaknya penggunaan teknologi atau gadget dalam harmoni kehidupan masyarakat.

Sedangkan Harmoni adalah sesuatu perpaduan dari bentuk apapun yang menghasilkan keselarasan, harmoni memiliki makna positif, sehingga segala sesuatu yang baik dapat di terjemahkan ke dalam istilah harmoni. Segala sesuatu hendaknya senantiasa serasi, selaras, dan seimbang. harmoni adalah sesuatu yang berhubungan dengan keadaan tingkah laku lingkungan atau jiwa seseorang yang mencerminkan suatu sikap, perbuatan atau tingkah laku yang selaras dan sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>12</sup> Sebagai contoh, seharusnya terdapat harmoni antara jiwa dan jasad seseorang manusia, kalau tidak maka belum tentu orang itu dapat disebut sebagai suatu pribadi.

Kata kehidupan memiliki arti bertempat tinggal, masih ada, bergerak, dan bekerja. Melakukan segala sesuatu kegiatan atau aktifitas diri dengan kemampuan diri sendiri. Kata kehidupan juga berarti masih berjalan, bernyawa, dan berlangsung dalam kehidupan.<sup>13</sup> Jadi kehidupan segala sesuatu yang bergerak, tumbuh dan bekerja sehingga menghasilkan sesuatu untuk hidup itu sendiri, karena kehidupan itu membutuhkan bantuan satu sama yang lain.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h.21

<sup>13</sup> Tim Penyusun Pusat TPS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h.128

Seperti Firman Allah SWT Al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat dalam surat Al Hujarat/49:13 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulai diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal. (Q.S Al-Hujarat: 49:13).

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia diciptakan Allah tidak dalam arti sama dalam segala-galanya. Manusia diciptakan dengan jenis kelamin berbeda, tempat tinggal yang berbeda, dan etnis berbeda pula. Namum dari adanya perbedaan tersebut mereka diperintahkan mengenal satu sama lain, saling menghormati, salingk kasih sayang, saling menjaga satu sama lain agar terbentuknya harmoni kehidupan masyarakat yang aman dan nyaman.

Agar tidak terjadi ketidak baikkkan dalam bermasyarakat karena warga masyarakat salalu menggunakan gadgetnya dan tidak peduli kepada masayarakat sekitar. Sehingga tidak terjadi dampak negatif yang terjadi ketika menggunakan gadget berlebihan akan mempengaruhi sikap sosial terhadap masyarakat sekitar karena merasa asik sendiri dengan gadget yang digunakan, jadi merasa jauh dengan tetangga, warga sekitar ketika ada pertemua atau

acara lingkungan merasa ada yang berbeda kalau sudah kumpul sibuk dengan gadget masing-masing.

Adapun Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi yang terletak di Kota Bandar Lampung merupakan salah satu dari enam kelurahan yang ada di kecamatan sukabumi berpenduduk kebanyakan pendatang dan banyak suku, dan sebagai tempat penelitian yang penulis teliti

Berdasarkan data observasi penulis dari pengertian beberapa ahli di atas dapat dikatakan bahwa dampak penggunaan Smartphone merupakan suatu kondisi yang mengancam kehidupan masyarakat berakhlakul karimah yang biasanya disebabkan oleh berbagai macam aplikasi yang ada di smartphone yang dilakukan oleh warga masyarakat sehingga warga masyarakat lupa dengan lingkungan sekitarnya karena asik dengan smartphonanya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis menfokuskan penelitian di atas sebagai mengenai Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Agar penelitian ini tidak meluas dalam pembahasan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan-alasan diatas maka perlu dirumuskan permasalahan pokok dalam skripsi ini sebagai berikut “Bagaimana Dampak Penggunaan

Smartphone Terhadap Kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung” ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan smartphone dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat Berakhlakul Karimah di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung ?
2. Untuk mengetahui dampak yang seperti apa, karena penggunaan smartphone, menjadikan kurangnya kehidupan bermasyarakat berakhlakul karimah di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung ?

#### **G. Singnifikasi Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap kehidupan Masyarakat Berakhlakul Karimah Di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan Fakultas dakwah dan ilmu komuniaksi dan dapat dijadikan studi banding oleh penelitian lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan untuk menginspirasi persoalan

dampak penggunaan smartphone kepada masyarakat untuk sekarang dan yang akan datang.

3. Dengan studi ini juga diharapkan memberikan khazanah ilmu pengetahuan di bidang dampak penggunaan smartphone, khususnya pada diri penulis dan umumnya bagi para pembaca.
4. Sebagai tambahan informasi bagi pendakwah dan para calon pendakwah mengenai dampak penggunaan smartphone pada kehidupan masyarakat berakhlakul karimah, sehingga dapat memberikan arahan kepada para masyarakat untuk lebih bijak lagi dalam menggunakan smartphone.
5. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memberikan kebebasan penggunaan smartphone agar lebih bijaksana.
6. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendakwah

## **H. Metode Penelitian**

Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang maksimal, perlu ditentukan metode-metode tertentu dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan, Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam metode penelitian, antara lain :

1. Sifat dan jenis penelitian
  - a. Jenis penelitian



Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Feild Research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan masyarakat yang sebenarnya<sup>14</sup>. Dimana yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat<sup>15</sup>. Berkaitan dengan penelitian ini, objek penelitian di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian ini meneliti tentang penggunaan gadget dan dampaknya dalam harmoni kehidupan Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan langkah-langkah, dimlai dari menyusun perencanaan penelitian atau kerangka penelitian secara konseptual, selanjutnya peneliti terjun kelapangan untukk memperoleh data empirik dalam kegiatan dakwah terhadap dampaknya di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, dengan menggunakan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul dan analisis data lapangan yang didasarkan atasa landasan teoritis dalam penelitian ini.

---

<sup>14</sup> Safari Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h.22

<sup>15</sup> Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta : Raja Grasindo Persada, 2000), h.59-60

Langkah berikutnya, adalah melakukan kategorisasi data penelitian untuk menarik kesimpulan guna menjawab pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki<sup>16</sup>.

Dalam penelitian ini akan digambarkan pola komunikasi dakwah dalam pembentukan aqidah remaja melalui kajian rutin, serta menggambarkan aktifitas remaja dalam bermain bermain yang mempengaruhi kegiatan ibadah.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sebuah penelitian sosial disebutkan bahwa unit analisis menunjukkan siapa yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti. Karakteristik yang dimaksud disini adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup> Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Fajar Agung, 1988), .h.8

<sup>17</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Limit Sosial, Tesis dan Disertasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), h.57

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh para masyarakat, aparatur Pemerintahan, yang ada di kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung . Sedangkan jumlah Aparatur Pemerintahan 3 orang dan warga masyarakat yang sesuai kreteria 27 orang. Jadi total keseluruhan populasi berjumlah 30 orang.<sup>18</sup>

a. Sampel

Menurut Nana Sudjana bahwa sampel adalah “wakil dari populasi”<sup>19</sup>. Maka dapat dipahami bahwa sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi, sampel ini merupakan cerminan dari populasi guna menggambarkan keadaan yang sifat-sifat akan diukur dan agar lebih memudahkan dalam melakukan penelitian.

Teknik sampel yang penulis gunakan yaitu teknik non random. Dalam sampling ini tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama ditugaskan menjadi anggota sampel<sup>20</sup>.

Kemudian jenis sampel yang penulis gunakan yaitu purposive sampling. Dalam purposive sampling, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya<sup>21</sup>. Berdasarkan pendapat di atas, kriteria untuk menjadi sampel yaitu :

---

<sup>18</sup> *Dokumentasi*, Panti Asuhan Abdul Malik Muhammad Aliyun, Tanggal 21 Januari 2017.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Pedoman Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h.53

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Researt*, (Yogyakarta : Andi Offest, 2004), h.80

<sup>21</sup> *Ibid*, h.52

1. Lurah sebagai Tokoh masyarakat yang berperan aktif dalam membina warga masyarakat kelurahan sukabumi ini, Pak Lurah memiliki tanggung jawab terhadap kerukunan dan kesejahteraan warganya, salah satu bentuknya adalah membina kerukunan warga kelurahannya.
2. Tokoh agama yang ada di kelurahan sukabumi yang memiliki peran dalam berdakwah yang kaitannya ibadah masyarakat di kelurahan sukabumi tersebut.
3. Warga masyarakat di kelurahan Sukabumi yang memiliki smartphone pada masyarakat yang mana itu menjadi tanggung jawab mereka sebagai warga masyarakat.
4. Remaja yang pengguna smartphone yang mempengaruhi kegiatan kehidupan masyarakat di kelurahan sukabumi Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, untuk data yang lebih akurat dalam menentukan sampel, maka penulis mengambil sebagian sampel masyarakat yang memiliki kriteria yang memiliki smartphone di masyarakat di Kelurahan Sukabumi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemerintahan dan warga Masyarakat yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 14 orang. Yang terdiri dari 2 aparatur pemerintah dan 12 orang warga masyarakat sebagai informan.

## 1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambiklan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Metode interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara<sup>22</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara secara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkapdan terperinci agar dat-data yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak penggunaan Gadget dalam harmoni kehidupan di kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Interview akan diajukan kepada seluruh warga masyarakat diKelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

### b. Metode observasi

Obserasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu

---

<sup>22</sup> Kartin Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung : Mundur Maju, 1996), h.32

mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan<sup>23</sup>.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, penulis berlaku sebagai pengamat sekaligus mengambil bagian kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar diperoleh keterangan yang obyektif.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah dapat mengingat-ingat lebih banyak atas fenomena yang perlu dicatat terhadap kondisi yang ada pada tempat penelitian. Yang diamati disini adalah kegiatan-dampak pengguna smartphone terhadap kehidupan masyarakat berakhlakul karimah di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung

#### c. Metode Dokumentasi

Penelitian lapangan yang akan dilaksanakan, informasi yang berbentuk dokumen sangat relevan karena tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan dijadikan sebagai sumber data yang eksplisit. Adapun jenis-jenis dokumen tersebut seperti surat, memorandum, pengumuman resmi, penelitian yang sama, kliping-kliping dan artikel yang muncul di media massa, maupun laporan peristiwa lainnya<sup>24</sup>.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data tentang profil kelurahan sukabumi, struktur

---

<sup>23</sup> Ahsanuddin, Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta : Media Utama, 2004), h. 44

<sup>24</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Metode*, (Jakarta : Rajawali Press, 1996), h. 103-



kepengurusan, data-data warga masyarakat, berupa catatan dan laporan kegiatan-kegiatan dakwah khususnya terhadap warga masyarakat yang ada dampak penggunaan smartphone terhadap kehidupan masyarakat berakhlakul karimah di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung.

## **I. Metode Analisa Data**

Setelah data terkumpul baik di lapangan maupun di pustaka, maka selanjutnya menganalisa data sesuai dengan permasalahannya. Metode analisa data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif diangkakan<sup>25</sup>.

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif yaitu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, di teliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh<sup>26</sup>.

Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menuturkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan cara berfikir induktif.

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Op.Cit*, h. 64

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), h. 12

Metode berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, dari peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum<sup>27</sup>.

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai literature yang berkaitan dengan dampak penggunaan smartphone terhadap kehidupan masyarakat berakhlakul karimah di Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung, Kemudian di analisa dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi suatu keputusan yang bersifat khusus. Setelah data terkumpul kemudian data diolah lalu dianalisa, sehingga pada selanjutnya adalah kesimpulan.

Dalam menganalisa digunakan metode kualitatif, menurut Kartini Kartono adalah data yang tidak dapat diselidiki secara langsung, misalnya data mengenai intelegensi, opini, keterampilan, aktifitas, sosialitas, kejujuran, minat, attitude atau sikap simpati dan lain-lain<sup>28</sup>. Dalam hal ini penulis menggunakan prinsip berfikir deduktif yaitu metode pembahasan yang berangkat dari fakta yang umum kemudian menarik kesimpulan yang khusus. Kesimpulan merupakan penilaian akhir dari suatu sikap, metode dan aktifitas<sup>29</sup>.

---

<sup>27</sup> Kartini Kartono, *Op., Cit*, h. 29

<sup>28</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, op. Cit*, h. 243

<sup>29</sup> Masyuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (PT Refika Aditama, 2009), h.5

## **BAB II**

### **PENGUNAAN SMARTPHONE, KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN MASYARAKAT BERAKHLAKUL KARIMAH**

#### **A. Smartphone**

##### **1. Pengertian Penggunaan Smartphone**

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.<sup>1</sup>

Penggunaan yang dimaksud disini adalah memakai barang untuk dimanfaatkan, agar menghasilkan barang atau jasa bagi si pengguna tersebut. Dengan demikian penggunaan adalah cara memakai barang agar menghasilkan sesuatu manfaat baik positif maupun negative.

Sedangkan Smartphone adalah perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Diantaranya smartphone seperti iphone dan blackberry, serta notebook (perpaduan antara komputer portabel seperti notebook dan internet).<sup>2</sup>

Smartphone merupakan sebuah inovasi dari teknologi terbaru dengan kemampuan yang lebih baik dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), h. 789

<sup>2</sup> Widiawati, “*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*”. (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014) h.106

fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna. Seiring perkembangan Pengertian Smartphone pun menjadi berkembang yang sering kali menganggap smartphone adalah sebuah Smartphone dan juga teknologi komputer ataupun laptop bila telah diluncurkan produk baru juga dianggap sebagai Smartphone.

Definisi Smartphone sebagai objek baru baik berupa sebuah barang ataupun alat baru sering menjadi ungkapan dalam menunjukkan sebuah alat/barang yang baru di ciptakan dan diluncurkan.<sup>3</sup>

Kata Smartphone sendiri telah banyak menjadi sebuah kata kontroversi di berbagai media dan pernah juga dibahas oleh berbagai ahlinya asal muasal kata tersebut tetapi hasil yang didapatkan adalah saling tindih menindih yang membuat makna Smartphone semakin pudar. Sekarang orang lebih mengenal Definisi Smartphone- Pengertian Smartphone dengan teknologi terbaru yang telah diciptakan dengan kemampuan cerdas yang berfungsi memiliki faktor kegunaan.

Smartphone dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: komputer, handphone, game konsol, dan lainnya.

Definisi Smartphone Menurut Halayak Smartphone adalah sebuah obyek (alat atau barang elektronik) teknologi besar yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru.

Smartphone selalu diartikan lebih tidak biasa atau didesain secara lebih

---

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*". (Raja Grafindo :Persada, Cet. II, Jakarta, 2004), h. 24

pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masapenemuannya. Smartphone kadang juga disebut dengan gizmos.

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan smartphone adalah cara seseorang memanfaatkan ponsel pintar atau Hp dengan aplikasi-palikasi di dalamnya untuk menghasilkan manfaat. Baik manfaat positif ataupun manfaat negative bagi diri si pengguna smartphone tersebut

## **2. Fungsi Penggunaan Smartphone**

### **a. Untuk mengakses Internet**

Internet merupakan salah satu fitur terkenal dan paling banyak digunakan pada Smartphone, karena dengan internet kita dapat dengan mudah mengakses informasi yang dapat menambah wawasan kita , memperlancar komunikasi seperti mengirimkan pesan kepada seseorang yang tidak berada di dekat kita, selain itu juga kita dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah dan masih banyak hal lainnya yang dapat kita peroleh dari internet.

### **b. Mengakses Informasi**

Bukan Smartphone namanya jika tidak bisa memberikan suatu informasi kepada anda sebagai pemiliknya. Informasi tersebut bisa mempermudah anda untuk melakukan suatu aktivitas. Jika sebagai mahasiswa informasi tersebut bisa berupa update berita tentang program-program kampus dan perkembangannya.

### **c. Wawasan Bertambah**

Wawasan yang bertambah merupakan manfaat Smartphone dari gabungan komunikasi lancar dan mudahnya informasi yang didapat. Kita tahu bahwa dengan komunikasi dan informasi merupakan salah satu unsur yang mengusung wawasan anda dapat bertambah.

d. Gaya Hidup

Memiliki Smartphone terkadang bisa menjadi sebuah gaya hidup, karena terkadang seseorang memanfaatkan Smartphone ini hanya untuk memperkuat kepercayaan dirinya atau status sosialnya. Sisi lainnya supaya tidak ketinggalan trend terkini.

e. Hiburan

Sudah terbukti bahwa saat ini Smartphone juga bermanfaat untuk menghilangkan kepenatan anda melalui hiburan yang ditawarkan. Hiburan tersebut dapat berupa musik, permainan, video dan perangkat lunak multimedia yang lainnya. Walaupun Smartphone memiliki banyak keuntungan untuk penggunanya , jika tidak bijak menggunakannya / berlebihan dapat berdampak buruk untuk bagi kesehatan, salah satunya apabila terlalu sering bermain Smartphone dapat mengalami masalah penglihatan.<sup>4</sup>

Oleh karena itu kita harus bijak dalam menggunakan Smartphone dan jangan sampai terlalu berlebihan menggunakannya , bukanya berdampak positif malah dapat berdampak negatif bagi kesehatan.

---

<sup>4</sup>Widiawati, “*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*”. (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014) h.67



Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi penggunaan smartphone adalah salah satunya memenuhi kebutuhan hidup yang modern ini. Karena kebutuhan sehingga menjadi penting bagi setiap manusia baik yang masih muda hingga yang orang tua juga menggunakan smartphone.

### **3. Fungsi Smartphone**

Smartphone adalah sebuah istilah dalam bahasi Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. Smartphone (Bahasa Indonesia: acing) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk pada suatu peranti atau instrument yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru. Smartphone dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang berfungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya, computer, handphone, game dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Fungsi smartphone adalah sesuai dengan namanya yaitu ponsel pintar memang benar-benar bisa membantu berbagai kegiatan kita di dalam berbagai bidang kehidupan dengan cara kerjanya yang begitu instan, cepat dan mudah. Dan berikut ini adalah beberapa fungsi smartphone yang sangat membantu berbagai urusan di dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Sarana Komunikasi yang Efektif dan Efisien

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 27

Komunikasi adalah hal yang selalu dilakukan oleh manusia, dengan smartphone kapanpun dan dimanapun anda bisa tetap berkomunikasi dengan lancar dengan siapa pun.

b. Bisa Menyelesaikan Berbagai Macam Pekerjaan

Pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan hanya berbekal satu smartphone saja. Missal, anda perlu mengirim file penting ataupun dokumen kerja pada boss anda dengan segera, namun jarak anda sangat tidak memungkinkan dengan waktu yang dibutuhkan.

c. Bisa Digunakan sebagai Fasilitas Untuk Usaha dan Bisnis

Bisnis online kini kian menjamur, dan smartphone sangat ramah dengan anda yang minim budget. Anda bisa memasarkan dan menjual beli apapun tanpa perlu membuka lapak atau lahan dagangan yang membutuhkan biaya besar.

d. Mempermudah Kita Untuk Mengetahui Segala Informasi

Dengan smartphone kita bisa mengakses internet dengan lebih mudah dan cepat, sehingga informasi apapun bisa dengan mudah kita ketahui hanya dengan satu benda yang ada pada genggaman di tangan.

e. Mampu Menyimpan Ratusan Hingga Ribuan Dokumen Penting

Smartphone bisa kita sebut sebagai computer mini. Hal tersebut sejalan dengan salah satu fungsi yang dimiliki oleh smartphone, salah satunya adalah sebagai tempat penyimpanan dokumen-dokumen penting.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi smartphone sangat berfungsi bagi kehidupan manusia. Smartphone yang sangat berperan penting didalam kehidupan sehari-hari, dengan fungsinya tersebut sudah sepatutnya kita gunakan smartphone secara bijak dan tidak untuk di salah gunakan.

ada beberapa perilaku anak terkait dengan Smartphone ini yang harus diwaspadai guru atau orang tua yaitu:

- a. Ketika keasikan dengan Smartphone anak jadi kehilangan minat dalam kegiatan lain.
- b. Remaja tidak lagi suka bergaul atau bermain diluar rumah dengan teman sebayanya.
- c. Anak cenderung bersikap membela diri dan marah ketika ada upaya untuk mengurangi atau menghentikan penggunaan games.
- d. Anak berani berbohong atau mencuri-curi waktu untuk bermain game.<sup>6</sup>

Perilaku-perilaku tersebut meruokan tanda bahwa mereka sedang membutuhkan bantuan dalam menghentikan aktifitasnya dengan kecanduan bermain Smartphone. Meskipun sebenarnya bermain Smartphone memiliki beberapa manfaat untuk membentuk sikap cekatan, melatih focus, serta meningkatkan kecakapan dalam Bahasa Inggris.

---

<sup>6</sup>Widiawati, *“Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak”*. (Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014) h.106

Ada beberapa dampak negative karena berlebihan dalam penggunaan Smartphone pada perkembangan mental remaja yang membuat remaja menjadi ketagihan atau kecanduan. Diantaranya adalah:

- a. Waktu terbuang sia-sia. Remaja akan sering lupa waktu ketika sedang asik bermain Smartphone. Mereka membuang waktu untuk aktifitas yang tidak terlalu penting, padahal waktu tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktifitas yang mendukung kematangan bebagai aspek perkembangan mental lainnya.
- b. Perkembangan otak, terlalu lama dalam penggunaan Smartphone dalam seluruh aktifitas sehari-hari akan mengganggu perkembangan otak. Sehingga menimbulkan hambatan dalam kemampuan berbicara (tidak lancar berkomunikasi) serta menghambat dalam mengeskpresikan pikiranya.
- c. Banyak fiktur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia remaja, miskin akan nilai norma, edukasi dan agama
- d. Mengganggu kesehatan, semakin sering menggunakan Smartphone akan terganggu kesehatan terutama pada mata, salein itu akan mengurangi minat baca remaja karena terbiasa pada objek bergambar dan bergerak
- e. Menghilangkan ketretarikan pda aktifitas bermain atau melakukan kegiatan lain. Ini yang akan membuat mereka lebih bersifat individualis atau menyendiri. Banyak dari mereka diahir pecan

digunakan untuk bermain Smartphone ketimbang bermain dengan teman bermain untuk sekedar bermain bola dilapangan.

Jadi dapat disimpulkan dalam fungsinya smartphone itu mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negative, yang mana kembali lagi kepada si pengguna bagaimana cara menggunakan smartphone tersebut dan batasan-batasan pada dirinya sendiri.

## **B. Kehidupan Masyarakat**

### **1. Pengertian Kehidupan**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia kata kehidupan memiliki arti bertempat tinggal, masih ada, bergerak, dan bekerja. Sebagai contoh: ”hidup di desa lebih tenang dari pada hidup di kota”, dan penduduk disekitar pelabuhan itu kehidupannya sebagai nelayan. Kata kehidupan juga berarti masih berjalan, bernyawa, dan berlangsung dalam kehidupan.<sup>7</sup>

Dalam Bahasa Arab kehidupan berasal dari kata “hayya-yahya-hayatan”, yaitu hidup, tinggal, kehidupan, ia merupakan lawan kata dari “maata-yamuutu-mautan” yang berarti mati dan kematian.<sup>8</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris kehidupan berasal dari kata live yaitu tinggal, langsung dan bergerak.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Pusat TPS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h.128

<sup>8</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1984), Cet-1, h. 167

<sup>9</sup> Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012), Cet-XXX, h.270

Berdasarkan dari beberapa makna tersebut maka dapat dikatakan bahwa kehidupan adalah bergerak, berjalan, bernyawa, berdiam diri, tinggal, berlangsung dan bekerja.

a. Asal-usul Kehidupan

Hingga saat ini, masih terjadi perdebatan panjang antara para ahli mengenai asal-usul kehidupan. Para ahli telah memberikan beberapa definisi atau teori tentang kehidupan berdasarkan bidang-bidang keilmuan mereka.

Sedangkan menurut Islam Allah SWT membagi kehidupan menjadi dua bagian yakni kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Apa yang dilakukan manusia di dunia akan berdampak dalam kehidupan yang erat, enak dan tidaknya kehidupan seseorang sangat bergantung pada bagaimana ia menjalani kehidupan di dunia ini. Manaka manusia beriman dan beramal sholeh dalam kehidupan di dunia ia pun akan mendapatkan kenikmatan dalam kehidupan akhirat.<sup>10</sup>

Karena itu ketika seseorang berorientasi memperoleh kebahagiaan di akhirat maka ia akan menjalani kehidupan di dunia ini sebaik-baiknya sebagaimana ditentukan oleh Allah dan Rasulnya. Ketika manusia berorientasi kepada kehidupan di dunia, hal ini karena segala hal-hal yang bersifat duniawi sangat disukai oleh manusia. Karenanya Islam tidak pernah mengharamkan manusia untuk menikmati kehidupan dunia selama tidak melanggar ketentuan Allah SWT

---

<sup>10</sup>Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin Dan Peradaban*, (Bandung: Remgia Resada Karya, 2011), h. 57



apalagi sampai melupakan Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur dalam kehidupan.

b. Kehidupan yang hakiki

Di dalam Islam semua kehidupan yang hakiki adalah kehidupan di akhirat sedangkan kehidupan di dunia hanyalah sementara atau cuman kehidupan fana.<sup>11</sup> Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur-an surat Adz-Dariyat:m51/56 berikut ini:

وَمَا خَلَقْتُ آلَ جِنَّ وَآلَ إِنْسٍ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

*Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S. Adz-dariyat [51]:56)*

Maksud ayat di atas Allah SWT menciptakan Jin dan Manusia hanya untuk beribadah kepada Allah, jadi sudah jelas maksud dari ibadah bagi manusia itu hanya mengingat Allah dalam tujuan hidupnya dan mengingat mati karena didunia hanyalah sementara.

Orang yang mengingat tentang ibadah maka dia tidak lagi haus akan kehidupan dunia karena orang seperti ini tahu bahwa kehidupan yang hakiki ada dan sedang menunggunya. Kehidupan akhirat itulah yang kekal selamanya dimana manusia diminta pertanggung jawabannya selama hidup didunia.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 89

## 2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa Arab "*syaraka*" yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau "*masyaraka*" yang berarti saling bergaul. Di dalam bahasa Inggris dipakai istilah "*socius*" berarti "kawan".<sup>12</sup> Masyarakat juga bisa diartikan sebagai kelompok orang yang membentuk sebuah sistem, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab "*musyarak*" lebih abstraknya. Arti masyarakat yang lebih khusus disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat.<sup>13</sup>

Kata masyarakat hanya terdapat dua bahasa yakni Indonesia yang dan Malaysia. Kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yang artinya berhubungan dan membentuk suatu kelompok atau golongan.<sup>14</sup>

Kata masyarakat menurut para ahli sosiologi adalah sebagai berikut:

- a. Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.
- b. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terkait oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.

---

<sup>12</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada Iklan, 2013), h. 57

<sup>13</sup> M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, (Bandung: Eresco, 2005), h.63

<sup>14</sup> Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi* (Jakarta: Bulan Biatang, 1976), h. 11

- c. Selo Soemarjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.<sup>15</sup>

Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.<sup>16</sup>

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kesatuan manusia (sosial) yang hidup dalam suatu tempat dan saling bergaul (Interaksi) antara satu dengan yang lain, sehingga memunculkan suatu aturan (Norma/Adat) baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan membentuk suatu kebiasaan-kebiasaan dan kebudayaan-kebudayaan yang ada.

### 3. Masyarakat Akhlakul Karimah

Akhlak memiliki dua pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (bahasa), dan pendekatan terminologik (istilah). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim masdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhiqu, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (*wazan*) *Tsulasi mazid af'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berarti *al-syaijah* (perangai), *ath-*

---

<sup>15</sup> Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 14

<sup>16</sup> Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), h. 162

*thabiah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-adat* (Kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).<sup>17</sup>

Namun kata akhlak dari akhlaq sebagaimana tersebut di atas namanya kurang pas, sebab isim masdar dari kata akhlaq bukan akhlaq tetapi ikhlaq, berkenaan dengan ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara linguistik kata akhlaq merupakan isim jamid atau isim ghairu mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut sudah sedemikian adanya. Kata akhlaq adalah jamak dari kata khilqun atau khuluqun yang artinya sama dengan kata akhlaq sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Akhlak lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.<sup>18</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT :

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۖ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
الظَّالِمِينَ ٤٠

*Artinya : Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim. (Q.S Asy-Syura[42]:40)*<sup>19</sup>

Dari penjelasan ayat tersebut bahwa ketika manusia memiliki akhlak yang baik dia akan memaafkan saudaranya dan berserah diri kepada Allah SWT, hal ini yang akan di terapkan.

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000), h. 1

<sup>18</sup> A. Zainuddin Dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah Dan Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia 1999, h.73.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Op., Cit*, h. 487

Kata *akhlak* berasal dari bahasa arab *khuluq* yang jamaknya *akhlaq*. Menurut bahasa *akhlak* adalah perangai, tabi'at, dan agama.<sup>20</sup> Akhlak merupakan cermin dari keadaan jiwa dan perilaku manusia, karena memang tidak ada seorang pun manusia yang dapat terlepas dari akhlak. "*Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya aku telah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*" (Hr. Imam Malik).

Sedangkan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *Khalaqa* yang berarti mencipta, membuat dan menjadikan. *Akhlaq* selanjutnya dalam bahasa Indonesia disebut akhlak secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang disebut manusia. Akhlak secara kebahasaan bisa baik dan buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasan, meskipun secara sosiologi di Indonesia akhlak memiliki konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut aspek terminologi, akhlak dikemukakan oleh beberapa pakar, diantaranya

- a. Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.

---

<sup>20</sup>Ibn Al-Atsir, *An-Nihayah Fi Gharib Al-Atsar*, Beirut: Al-Muktabah Al-Ilmiyyah, 1979, Jilid II, h. 144

<sup>21</sup>Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 29

- b. Imam Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.
- c. Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>22</sup>
- d. Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>23</sup>
- e. Abdullah Dirroz dalam bukunya yang berjudul *Kalimatul Fi Mabadiil Akhlaq* yang dikutip oleh Humaidi Tatpangarsa menyatakan bahwa akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecendrungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal buruk).<sup>24</sup>
- f. Al-Quthuby, akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari bab kesopanannya disebut akhlak, karena perbuatan-perbuatan termasuk bagian dari kejadian.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Zainuddin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Aakhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4

<sup>23</sup> Amirulloh Syarbini dan Akhamd Khusaeri, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Alax Media Komputindo, 2012), h. 34

<sup>24</sup> Mujahidin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1991), h.3

<sup>25</sup> *Ibid.*, h.1

Dari beberapa pendapat di atas tentang akhlak dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya akhlak merupakan sifat, perangai, tingkah laku baik atau buruk yang kemudian melahirkan berbagai macam perbuatan dan menjadi kebiasaan yang tidak membutuhkan pertimbangan dalam melakukannya. Orang yang berakhlak akan bisa menjadi contoh dalam perbuatannya karena orang yang berakhlak akan selalu berbuat baik dan selalu berfikir sebelum bertindak. Apakah tidaknya merugikan orang lain apa tidak.

Seperti Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 33 sebagai berikut ini:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS-Al-ahzab (33):21)

Dari ayat di atas Nabi Muhammad telah memberi contoh tentang perilaku baik yaitu Akhlak. Kata suri tauladan yang baik berarti sifat dan kepribadian yang dicontohkan dapat ditiru bagi semua orang, karena sebaik-baiknya contoh adalah Nabi Muhammad SAW. Bagi umat Islam Nabi penyempurna adalah Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi penutup dari semua Nabi, sudah pasti akhlak terbaiklah yang dipunya.

Aqidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan, dengan segala bentuk interaksi sesama manusia. Berdasarkan keterangan Al-Qur'an dan As-Sunnah, iman kepada Allah SWT. Menuntut seseorang mempunyai akhlak yang terpuji. Sebaliknya, akhlak tercela membuktikan ketidakadaan iman tersebut.<sup>26</sup>

Sebagaimana Hadits Rasulullah SAW :

أَنَا زَعِيمٌ بَيْتٍ فِي رَيْضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا ،  
وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَإِنْ كَانَ مَارِحًا ، وَبَيْتٍ  
فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ  
“

Artinya: "Dari Abu Umamah r.a berkata, Rasulullah SAW bersabda aku menjamin sebuah rumah di sekitar pinggiran surga bagi orang yang meninggalkan pertengkaran, walaupun ia benar; aku menjamin sebuah rumah ditengah surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun ia bergurau; dan aku menjamin sebuah rumah di surga paling tinggi bagi orang yang memperbaiki akhlaknya hingga memiliki akhlak yang mulia."(Hr. Abu Dawud No. 4800).<sup>27</sup>

Dari penjelasan hadits di atas seseorang mempunyai akhlak yang terpuji apabila seseorang bisa menjaga perilaku baik perbuatan maupun ucapan yang diperbuatnya . Sebaliknya, akhlak tercela membuktikan ketidakadaan iman seseorang tersebut.

Sedangkan Pengertian karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji.<sup>28</sup> Kata karimah digunakan

<sup>26</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 43.

<sup>27</sup> Maulana Muhammad Yusuf Al Khandalwi, *Muntakhab Ahadits*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2007 ), h. 486

<sup>28</sup> Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1976), h.1



untuk menunjukkan pada perbuatan akhlak terpuji yang ditampilkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Selanjutnya kata alkarimah ini biasanya digunakan untuk menunjukan perbuatan terpuji yang skalanya besar, seperti menafkahkan harta di jalan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua dan lain sebagainya.

Akhlak karimah menurut Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia, yaitu dalam jiwanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan.<sup>29</sup> Terdapat sejumlah ciri yang menunjukkan akhlak mulai menurut Dr. Imam Abdul Mukmin Sa'addudin dalam bukunya *Meneladani Akhlak nabi*, ciri itu beriringan dengan semangat Islam dan semangat bimbingannya. Ciri tersebut yaitu bersifat universal, selalu relevan, rasional, bertanggungjawab, secara kolektif, dan setiap perbuatan ada ganjarannya.<sup>30</sup> Akhlak dalam penelitian ini dispesifikasikan menjadi tiga yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain. Selain akhlak, terdapat juga istilah etika dan moral. Perbedaananya terdapat pada standar masing-masing. Akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Etikastandarnya adalah pertimbangan akal dan fikiran, kemudian moralstandarnya adalah hukum kebiasaan umum yang berlaku di masyarakat.

---

<sup>29</sup> M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali, Etika Majemuk di Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1988), h.84

<sup>30</sup> Imam Abdul Mukmin Sa'addudin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.27

Manusia akan dinilai berakhlak apabila jiwa dan tindakanya menunjukkan kepada hal-hal yang baik. Demikian pula sebaliknya, manusia akan dinilai berakhlak buruk apabila jiwa dan tindakanya menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dipandang tercela. Islam memandang manusia sebagai hamba yang memiliki dua pola hubungan yaitu *hablun min Allah* dan *hablun min an-nas*.<sup>31</sup>

Pertama *hablu minAllah*, yaitu jalur hubungan vertikal antara manusia sebagai makhluk dengan sang khalik, Allah SWT. Hubungan dengan Allah merupakan kewajiban bagian sang Khalik, Allah SWT. Hubungan dengan Allah merupakan kewajiban bagi manusia sebagai hamba yang harus mengabdikan kepada Tuhanya. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S. Adz-dariyat [51]:56)<sup>32</sup>

Kedua, *hablun min an-nas*, yaitu hubungan horizontal antara manusia. Hubungan ini merupakan kodrat manusia sebagai makhluk sosial, makhluk bermasyarakat yang suka bergaul. Di samping itu terdapat perintah Allah agar manusia saling mengenal, saling berkasih sayang, dan saling menolong. Sebagaimana firman Allah SWT :

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ

<sup>31</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h.59

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit* .,h.523

بَعْدَ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اٰخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ  
الْحَقِّ بِآيَاتِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٢١٣

Artinya : Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus. (Q.S Al- Baqarah [2] : 213)<sup>33</sup>

Peran akhlak dalam kehidupan jauh melebihi peran ilmu pengetahuan.<sup>34</sup> Ilmu pengetahuan tanpa akhlak, bahkan dapat menimbulkan kekacauan karena manusia yang berakal sudah pasti tidak dapat dipisahkan dengan akhlak yang mencerminkan tidakan atau perilaku yang ia lakukan.

Berkaitan dengan pengertian *khuluq* yang berarti agama, Al Fairuzzabadi berkata, ketahuilah, agama pada dasarnya adalah akhlak. Barangsiapa memiliki akhlak mulia, kualitas agamanya pun mulia. Agama diletakkan di atas empat landasan akhlak utama, yaitu kesabaran, memelihara diri, keberanian, dan keadilan. Secara sempit, pengertian akhlak dapat diartikan dengan :

- 1) Kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik
- 2) Jalan yang sesuai untuk menuju akhlak
- 3) Pandangan akal tentang kebaikan dan keburukan.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 33

<sup>34</sup> Samsul Munir Amin, *Op., Cit*, h. 61.

### C. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menelusuri beberapa literatur untuk memudahkan penulis dan menjelaskan perbedaan bahasa dan kajian dengan penulis-penulis sebelumnya. Untuk menghindari terjadinya plagiarisme dan sebagai acuan peneliti dalam pembuatan skripsi maka penulis menggunakan beberapa tinjauan pustaka sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Atifah Kurnia Sari, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2017. Dengan judul “*Dampak Bermain Game Online Dalam Pelaksanaan Ibadah Remaja Di Dusun Simpang Rowo Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus*”. Adapun hasil penelitian Skripsi oleh Atifah Kurnia Sari membahas tentang, bagaimana dampak bermain game online pada perubahan pelaksanaan ibadah remaja, yang dimana bermain game online sangat berdampak pada pelaksanaan ibadah remaja yang ada di dusun Simpang Rowo Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus tersebut. Remaja jadi malas-malasan beribadah sesuai ajaran agama.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh A. Daniasyah, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, 2018 Dengan Judul,

*“Gadget Dan Bahayanya Terhadap Mental Keagamaan Remaja Di Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran”*. Hasil penelitian ini membahas tentang Gadget dan Bahayanya Terhadap Mental keagamaan remaja yang utama dan yang pertama, dalam hal ini juga remaja sangat butuh kasih sayang dan perhatian yang lebih dari pada bermain gadget maka dari itu sebagai sarana bantu untuk orangtua adanya perhatian dari orang tua di Desa Way Harong Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang sedikit meringankan peran orangtua karena apa yang diajarkan di sekolah sama dengan orangtua dikarenakan adanya buku penghubung sebagai sarana penghubung ke orang tua atau wali murid.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu di atas dalam Dampak penggunaan Gadget atau Smartphone yang sama untuk data referensi . Dari dua penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik dari fokus kajian, maupun tempat atau obyek studi yang dipilih, dengan demikian penelitian yang dilakukan adalah. 1) Lokasi tempat penelitian yang penulis teliti adalah Kelurahan Sukabumi Kota Bandar Lampung . 2) fokus penelitian yang penulis teliti adalah tentang bagaimana dampak penggunaan Smartphone terhadap masyarakat berakhlakul karimah dengan baik dan benar. 3) dan permasalahan yang dibahas berbeda dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti atau yang dijadikan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Tajul, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: Gunung Djati Press, 2008
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1998
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000
- Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Indonesia Arab*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1984
- Amirulloh Syarbini dan Akhamd Khusaeri, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, Jakarta: PT. Alax Media Komputindo, 2012
- Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1976
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2008
- Dewi Salma Prawiradilaga, dkk., *Mozaik Teknologi Pendidikan ELearning*, Jakarta: Kencana Prenadema Group, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012
- Imam Abdul Mukmin Sa'addudin, *Meneladani Akhlak Nabi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mandar Maju, 1996
- Lexy Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2013
- Muhamad, Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1987
- M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali, Etika Majemuk di Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1988

- Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, Bandung: Eresco, 2005
- Muhammad Fethullah Gulen, *Tasawuf Untuk Kita Semua*, Bandung: Raja Grafindo, 2002
- Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1975
- Maulana Muhammad Yusuf Al Khandalwi, *Muntakhab Ahadits*, Bandung : Pustaka Ramadhan, 2007
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin Dan Peradaban*, Bandung: Remgia Resada Karya, 2011
- Nadia Itoni Siregar, *Pengaruh Video Game Berunsur Kekerasan Terhadap Perilaku Agresif Remaja (Kasus Remaja di SMK Wiyata Kharisma, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor)*, Bogor: IPB, 26 Juni 2014
- Narbuko Cholid dan Achmad Abu, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, cet.8, 2007
- Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Gravindo Persada, 2000
- Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer*, Solo: Aneka, 2005
- Rosady Ruslan, “*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*”. Raja Grafindo :Persada, Cet. II, Jakarta, 2004
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 2010
- Subagyo Jogo, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994
- Shadily Hassan, *Ensiklopedia Indonesia*, Voleme 3 Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeven, 1984
- Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi* Jakarta: Bulan Biatang, 1976
- Tim Penyusun Pusat TPS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987

Widiawati. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*, Jakarta : Universitas Budi Luhur, 2014

Zainuddin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Aakhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010